Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

NOVEMBER - 2023

FIXED INCOME FUND IDR

Profil BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Tanggal Efektif	**18 Juni 2009**
NAB Saat Peluncuran (unit)	**1,000**
AUM	**Rp2,967,848,943.4100**
Jumlah Unit Beredar	**1,205,089.7286 unit**
NAB Per Unit (unit)	**2,462.7618**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank Indonesia**
Pengelola Dana	**PT BNI Life Insurance**
Periode Valuasi	**Harian**

Tujuan Investasi

B-Life Spektra Link Dana Stabil Plus bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan *(earnings growth).*

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan November, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.484 atau menguat terhadap dolar US sebesar 2,60% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Oktober 2023 sebesar Rp 15.897. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat masih cukup stabil yakni sebesar 0,38% (MoM) dan secara tahunan sebesar 2,86% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan November juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed menahan suku bunga acuan di level 5.25%-5.50%, hal ini kemungkinan besar akan dilakukan dalam waktu yang cukup lama (higher for longer); 2) Supply obligasi pemerintah US masih cukup tinggi, sehingga membuat imbal hasil obligasi pemerintah US turun namun masih cukup tinggi, yakni 4.33% untuk tenor 10Y; 3) Tingkat inflasi US pada bulan Oktober tercatat 3,20% YoY. Penurunan level tingkat inflasi US ini membuat ekspektasi pasar terhadap kemungkinan kenaikan lanjutan suku bunga US di Desember 2023 menjadi rendah; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan, hal ini tergambar dari GDP 3Q23 yang tercatat 4,9% YoY, namun tingkat inflasi masih rendah dibawah 1% secara tahunan sejak Maret – Oktober 2023; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dibawah 3% atau dalam range 2%±4% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,66% atau -46bp MoM, 6,75% atau -45bp MoM, dan 6,98% atau -24bp MoM (30/11/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 826 triliun (28/11/2023) atau naik sebesar 1,94% MoM dan 8,38% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada November ditutup 7.081 (30/11/2023) atau naik sebesar 4.87% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar -13,86 triliun sejak awal tahun, posisi net sell investor asing ini sudah cenderung berkurang. Secara keseluruhan kinerja obligasi dan saham tercatat positif pada November 2023. Hal ini tercermin pada kinerja bulanan tiap subdana yang cenderung positif dibandingkan posisi September-Oktober 2023.

Indikator	Agu'23	Sep'23	Okt'23	Nov'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	6,00%	6,00%
IHSG	6,953	6,940	6,752	7,081
Inflasi (YoY)	3.27%	2.28%	2.56%	2.86%
Rupiah (Last Price)	15,237	15,487	15,897	15,484
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.47%	6.86%	7.20%	6.75%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah | **Sedang** | **Tinggi**

Pasar Uang | *Pendapatan Tetap* | *Campuran* | *Saham*

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil Plus	1.26%	0.47%	1.61%	8.57%	14.63%	39.89%	6.69%	146.28%
Tolok Ukur	1.93%	0.07%	1.26%	5.99%	14.93%	45.13%	5.33%	

*Tolok ukur : 80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)
20% Deposito 1 Bulan (Bloomberg)

Grafik Kinerja Portofolio

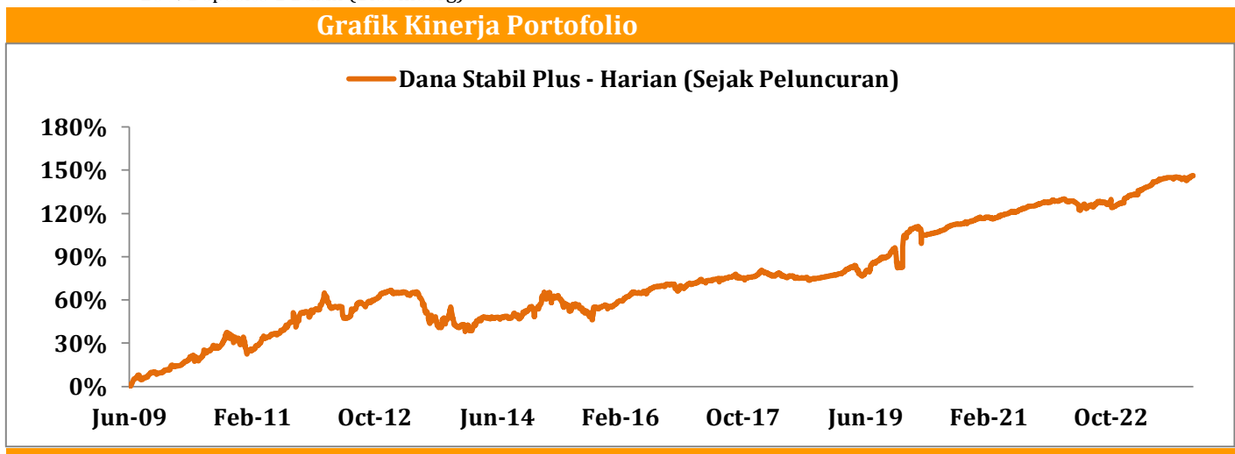

Grafik Kinerja Bulanan

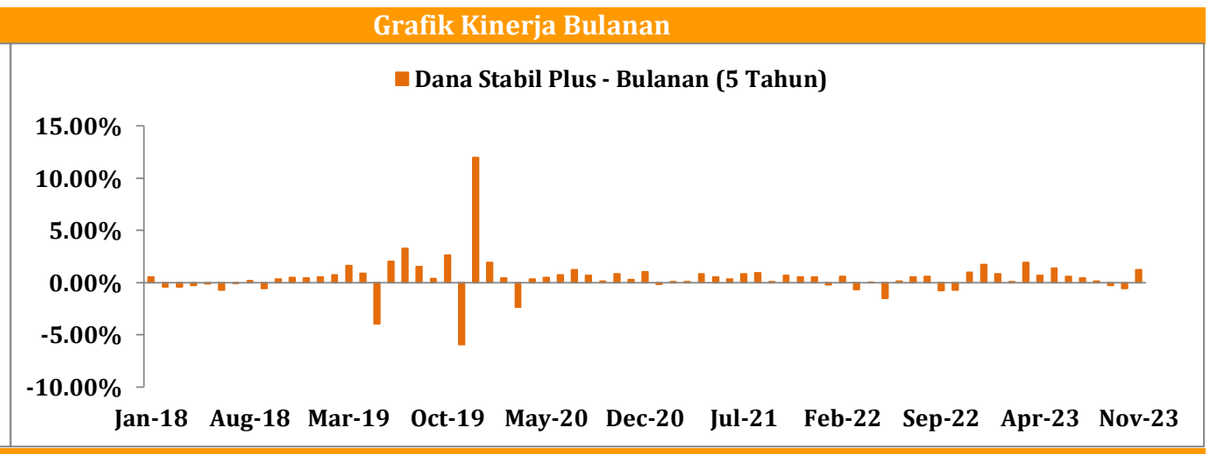

Alokasi Aset

Komposisi Aset

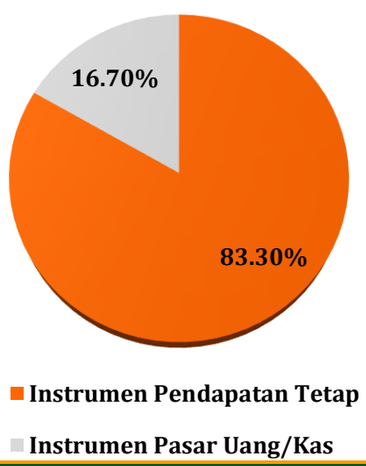

Alokasi Sektor

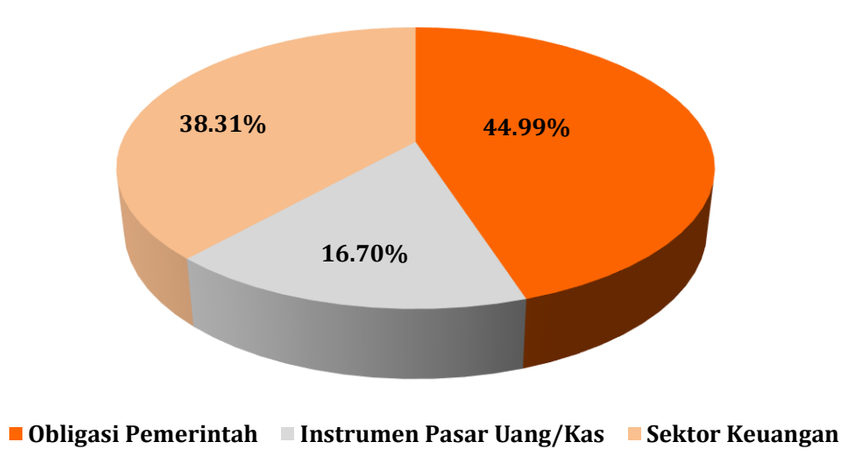

Efek Terbesar (Alphabet)

Obligasi Korporasi - Obl Bkl I Bank Mandiri I 2016 C
Obligasi Korporasi - Obl Sub Bkl II Bank Panin II 2017
Obligasi Pemerintah - Seri FR0065
Obligasi Pemerintah - Seri FR0068

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Pendapatan Tetap	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0% - 20%

Disclaimer: *Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*